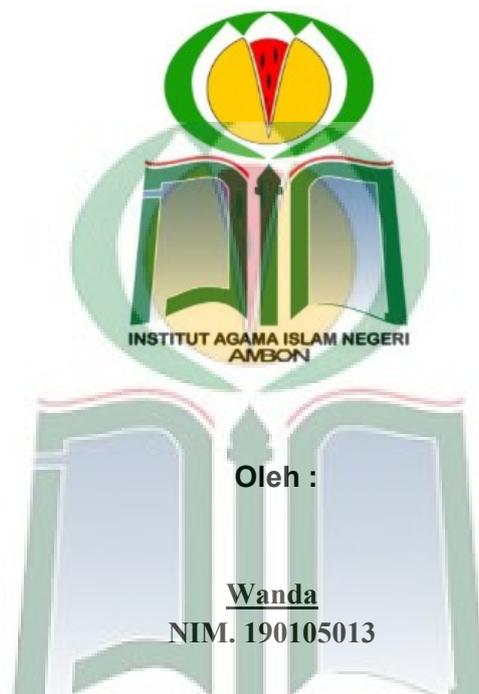


**ANALISIS PENDAPATAN TRANSPORTASI SPEED BOAT MARDIKA-  
WAYAME SEBELUM ADANYA JMP DALAM PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM (Studi Kasus Mardika Kota Ambon)**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2023**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "*Analisis Pendapatan Transportasi Speed Boat  
Mardika-Wayame Sebelum Adaya JMP Dalam Perspektif Ekonomi Islam  
(Studi Kasus Mardika Kota Ambon)*" yang di susun oleh saudara **Wanda.  
190105013** Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2023 dan  
dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)** pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Ambon, 22 Desember 2023

### DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang	: Dr.Husin Wattimena, M.SI	(.....)
Sekretaris	: Andi Ismail Marasabesy, M.M	(.....)
Penguji I	: Dr. Mar'atun Shalihah, M.Si	(.....)
Penguji II	: Afdhal Yaman, M.Sc	(.....)
Pembimbing I	: Hasan, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Fatmah Watty Pelulessy, M.M	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Ambon

**Dr. Husin Wattimena, M.Si**  
NIP. 196811271999031001

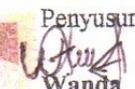
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanda  
Nim : 190105013  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Transportasi Speed Boad  
Mardika-Wayame Sebelum Adanya JMP dalam Perspektif  
Ekonomi Islam (Studi Kasus Mardika Kota Ambon)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat. Jika dikemudia hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ambon, 3 November 2023

Penyusun  
  
Wanda  
NIM.190105013



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Qs. Ar-Ruum:60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Amirudin dan Ibu Nursia yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Bapak dan Ibu.
2. Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Almamater tercinta sebagai darma baktiku.

## ABSTRAK

Nama : Wanda  
NIM : 190105013  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Judul : Analisis Pendapatan Transportasi Speed Boad Mardika-Wayame Sebelum Adanya JMP Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mardika Kota Ambon)

---

Tujuan dari penelitian ini adalah, Untuk mengetahui analisis Pendapatan Transportasi Speedboad Mardika-Wayame sebelum adanya JMP dan Untuk mengetahui analisis Pendapatan Transportasi Speedboad Mardika-Wayame sebelum adanya JMP Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penelitian dengan mencari sumber data primer secara langsung ke tempat yang menjadi tempat penelitian. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sumber data sekunder.

Hasil penelitian ini adalah pengemudi speed boad mardika-wayame mempunyai pendapatan yang berdampak oleh keberadaan Jembatan Merah Putih (JMP), dapat diketahui bahwa sebelum adanya JMP pendapatan pengemudi speed boad mardika masih sangat baik, akan tetapi sesudah adanya JMP pendapatan yang diperoleh pengemudi speed boad mardika-wayame sudah berkurang jauh tidak seperti dulu lagi. Kejadian ini diakibatkan karena kurangnya penumpang atau pengguna jasa speed boad lagi, keberadaan JMP lah yang mengurangi penumpang speed boad dan beralih menggunakan jasa transportasi supir angkutan kota atau oto angkot mardika-wayame. berdasarkan perspektif ekonomi islam, pengemudi speed boad mardikawayame menggunakan pendapatan yang mereka peroleh dari hasil mengemudi speed boad digunakan dengan semestinya dan dalam melakukan segala aktivitasnya, mulai dari pemasaran, penentuan harga tarif speed boad serta dalam hal pelayanan sudah dapat dikatakan sesuai dengan prinsip-prinsip islam, yaitu mengenai tolong-menolong dalam hal kebaikan, amanah dalam pekerjaan serta jujur dalam menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan speed boad.

***Kata Kunci: Pendapatan, Transportasi, Speed Boat, Ekonomi Islam.***

## KATA PENGANTAR



Ungkapan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penyusunan karya tulis ilmiah pada tingkat strata 1 (satu), di lembaga pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Shalawat serta salam tak lupa pula disampaikan kepada baginda Nabi besar kita, Muhammad Rasulullah SAW, para sahabat, dan pengikutnya serta keluarganya, yang turut bersama menyiarkan *dinullah* di bumi Allah, semoga kita adalah pengikut yang setia dalam merealisasikan ilmunya di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih untuk kedua orang tua tercinta Ibunda Nursia dan Ayahanda Amirudin yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta dukungan baik moral maupun materi hingga penulis mampu bertahan menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon.  
Bapak Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum. Dan Bapak Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan kampus IAIN Ambon;
2. Bapak Dr. Husin Wattimena, M.SI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bapak Dr. Rajab, M.Ag selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan. Bapak Hasan, M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Perencanaan dan Keuangan;
3. Bapak Darwis Amin, SE., M.Si, selaku, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Sekretaris Program Studi, Ibu Nahriah Latuconsina, M.Esy;
4. Bapak Hasan, M.ag., selaku Pembimbing I, dan Ibu Fatma Watty Pelupessy, M.M., Selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penulisan ilmiah ini;
5. Ibu Dr. Mar'atun Shalihah, M.M., selaku Penguji I, dan Bapak Afdhal Yaman, M.Sc., Selaku Penguji II, yang telah bersedia melakukan pengujian secara ilmiah atas karya tulis ini;
6. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan izin serta pelayanannya selama penelitian dan kuliah di IAIN Ambon;
7. Teman-teman dekat saya Fatmawati Tatroman, Wa Ode Darina, Sukinam, Lilis, Nurmi, Irmawati, Yulia, Leng, Arjuna, Wulan. Terimakasih sudah

menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan ini dan mengajarkan banyak hal.

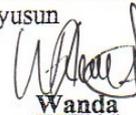
8. Semua pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu beserta teman - teman yang selalu bersama - sama saya selama proses perkuliahan, baik teman - teman se-kelas Ekonomi Syariah angkatan 2019 terkhusus kelas A dan teman-teman se-kampus dari berbagai jurusan yang telah berpartisipasi memberikan masukan, pikiran serta berbagai hal ihwal hingga selesainya penulisan Skripsi ini, semoga Allah SWT membalas segala di kalian;

Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusunan hasil penelitian ini, maka kesalahpahaman pengertian dan kurang lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, dan teorinya adalah hal yang lumrah, dalam perspektif kemampuan manusia, olehnya itu kehadiran hasil penelitian ini juga, merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisa suatu masalah, sehingga kiranya kelengkapan dari kekurangan laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya.

Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi atas kooperatif dan pengertiannya saya ucapkan terima kasih yang mendalam

Ambon, 22 Juli 2023

Penyusun



**Wanda**  
NIM.190105013

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Pendapat.....	11
B. Konsep Transportasi.....	26
C. Ekonomi Islam .....	31
D. Penelitian Terdahulu .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	45
C. Informan.....	45
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
B. Hasil Penelitian .....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Informan penelitian

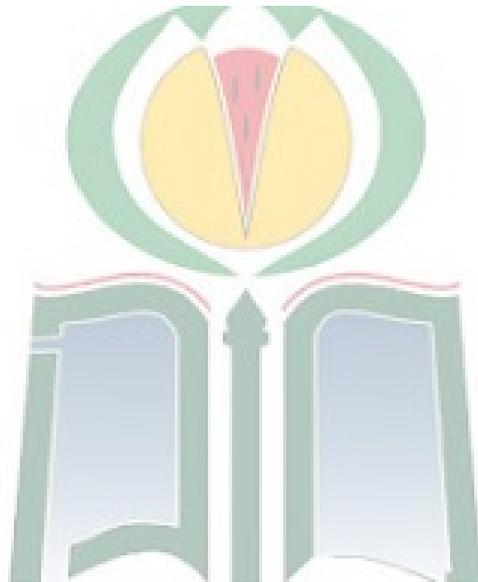
Tabel 1.2 Hasil Wawancara Pengemudi Speed Boad Mardika-Wayame

Tabel 1.3 Hasil Wawancara Pengemudi Speed Boad Mardika-Wayame

Tabel 1.4 Hasil Wawancara Pengemudi Speed Boad Mardika-Wayame

Tabel 1.5 Hasil Wawacara Pengemudi Speed Boad Mardika-Wayame

Tabel 1.6 Jam Kerja Pengemudi Speed Boad Mardika-Wayame



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu kota membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai penunjang tidak memungkinkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak memungkinkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu negara. Kebutuhan jasa pengangkutan atau disebut juga transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya.

Transportasi memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian, karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi di kota. Kegiatan dari transportasi adalah memindahkan barang (*commodity of goods*) dan penumpang dari satu tempat (*origin atau port of call*) ke tempat lain (*part of destination*), maka dengan demikian pengangkut penghasilan jasa angkutan atau dengan kata lain produksi jasa bagi masyarakat yang sangat membutuhkan sangat bermanfaat untuk pemindahan atau pengiriman barang-barangnya.

Transportasi atau pengangkutan merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Menyadari pentingnya peranan transportasi, maka lalu lintas dan angkutan umum

harus ditata dalam suatu sistem transportasi nasional secara terpadu dan mampu mewujudkan ketersediaan jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan lalu lintas dan pelayanan angkutan yang tertib, nyaman, cepat, lancar, dan berbiaya murah.

Ketersediaan transportasi bertoleransi positif dengan kegiatan ekonomi dan pembangunan dalam masyarakat. Jasa transportasi mempunyai peranan penting bukan hanya untuk melancarkan arus barang dan mobilitas manusia, tetapi jasa transportasi juga membantu tercapainya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal dalam bidang ketenagakerjaan, berarti kegiatan produksi dilaksanakan secara efektif dan efisien, kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat, selanjutnya kesenjangan antar daerah dapat ditekan menjadi sekecil mungkin. Peningkatan pendapatan perkapita dan pertumbuhan pembangunan adalah merupakan sarana pembangunan, dengan demikian fungsi transportasi terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan serta pertumbuhan pembangunan sangat positif dan menentukan fungsi transportasi dikatakan sebagai “sektor pemberi jasa”.<sup>1</sup>

Dalam pandangan islam alat transportasi merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam melakukan aktivitasnya seperti berlayar dilautan atau melakukan penyeberangan ketempat tujuan seperti yang dijelaskan pada surah Hud ayat 37 berikut :

Terjemahannya:

---

<sup>1</sup> Sarwathi Tompo. Efektifitas Ojek Online Dan Tradisional Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Kota Manado). IAIN Manado. 2019. h. 15

*“Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan aku tentang orang-orang yang zalim itu; Sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.”*

Dalam pandangan tafsir Al-Misbah dari ayat tersebut menyatakan bahwa lalu kami perintahkan kepadanya, “Buatlah sebuah bahtera untuk menyelamatkan kalian dengan penolongan dan perlindungan kami. Tidak perlu lagi kamu utakan kepada-Ku perihal orang-orang yang zalim itu. Aku telah mengabulkan permintaanmu, dan telah kuperintahkan agar mereka dibinasakan dengan cara ditenggelamkan.”<sup>2</sup>

Begitupun dalam pandangan Islam bahwa tanda-tanda kekuasaan Allah SWT telah terlihat dengan adanya angin yang membuat kapal dapat berlayar ketempat tujuan hal ini dapat dilihat pada Surah Ar-Rum ayat 46 sebagai berikut:

Terjemahannya:

*“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah bahwa Dia mengirimkan angin sebagai pembawa berita gembira dan untuk merasakan kepadamu sebagian dari rahmat-Nya dan supaya kapal dapat berlayar dengan perintah-Nya dan juga supaya kamu dapat memberi karunia-Nya; mudah-mudahan kamu bersyukur .”*

Dalam pandangan tafsir Al-Misbah bahwa diantara tanda-tanda kekuasaan Allah dan kasih sayang-Nya adalah bahwa dia mengirimkan

---

<sup>2</sup> Nurhanisah. Peran Transpotasi Laut Dalam Mendukung Pemenuhan Kebutuhan Barang Logistik Pada Pulau Sebatik Provinsi Kalimantan Utara. UIN Alauddin Makassar. 2017. 3

angin senagai pemberi kabar gembira berupa turunnya hujan yang akan menyirami kalian dan untuk memberikan kepada kalian berbagai manfaat dari keluasaan nikmat-Nya, yaitu dengan menumbuhkan dengan segala macam tumbuhan dengan hujan itu. Juga agar bahtera dapat berlayar di air dengan perintah dan kekuasaan-Nya, selain itu, juga agar kalian dapat mencari rezeki dari karunia-Nya dengan berdagang dan mempergunakan apa-apa yang ada didarat di laut. Serta agar kalian bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmat-Nya dengan cara taat dan beribadah kepada-Nya semata.

Transportasi laut memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional dan daerah sebagaimana amanat dalam undang-undang No. 17 Tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi wawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional.<sup>3</sup> Perlu diketahui juga kontribusi transportasi laut menjadi semakin penting karena nilai biaya yang dikeluarkan adalah paling kecil bila dibandingkan dengan biaya transportasi darat dan udara. Selain itu, transportasi speedboat juga memiliki kelebihan dari jasa angkutan lainnya dalam keleluasaan penggunaannya. Transportasi speedboat dapat melewati medan yang tidak dapat ditempuh oleh kendaraan roda dua atau kapal udara, karena kondisi alam dan letaknya.

---

<sup>3</sup> Undang-undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran

Provinsi Maluku merupakan daerah maritim yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari pulau-pulau. Kota Ambon khususnya merupakan salah satu tempat yang memiliki hubungan sangat dekat dengan Wayame maka dari itu dengan berkembangnya pusat perdagangan jasa dan pendidikan, hal ini berdampak pada meningkatnya pergerakan masyarakat yang berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi speedboat.

Jalur transportasi speedboat antar pulau yang menghubungkan Ambon ke Wayame sangat terjangkau dengan kapal fiber ukuran kecil yang berkapasitas penumpang 7 orang.

Transportasi speedboat adalah salah satu alat transportasi yang ada di kota Ambon, yang sering digunakan oleh masyarakat sebagai alat transportasi untuk menunjang aktifitas dari tempat tinggal ke tempat tujuan masing-masing. Sebagian masyarakat yang menggunakan transportasi speedboat dari Ambon ke Wayame atau sebaliknya lebih memilih menggunakan speedboat karena harganya murah dan dapat terjangkau serta menghemat waktu, mulai dari masyarakat biasa, pegawai, mahasiswa, maupun pelajar. Sebelum adanya Jembatan Merah Putih (JMP) banyak penumpang yang naik transportasi speedboat, karena jika naik angkutan umum memakan waktu yang sedikit lama. Akan tetapi dengan adanya Jembatan Merah Putih (JMP) penumpang speedboat pun berkurang karena lintas angkutan umum melewati JMP yang lebih cepat.

Sehingga pendapatan transportasi speedboat menurun karena adanya Jemabatan Merah Putih (JMP).

Kebutuhan manusia terhadap transportasi speedboat merupakan salah satu kebutuhan yang penting. Hal ini karena dalam setiap aktivitas kegiatan manusia yang mudah dan cepat tidak lepas dari peranan transportasi sebagai salah satu sarannya. Dan sesuai dengan aspek keterjangkauannya, speedboat menjadi salah satu transportasi penting. Hal ini karena kemampuan dari speedboat yang lebih efisien untuk melintas jalanan yang macet diperkotaan dan juga lebih cepat dan mudah sampai pada tujuannya.

Allah SWT, telah berfirman dalam Al-Qur'an agar manusia mencari pendapatan dari sumber manapun selama ini di perbolehkan dalam syariat Islam, sebagaimana firmannya dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut

Terjemahannya:

*“Apabila ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.*<sup>4</sup>

Dari pemaparan diatas penulis merasa tertarik untuk mengetahui

## **“ANALISIS PENDAPATAN TRANSPORTASI SPEED BOAT MARDIKA-WAYAME SEBELUM ADANYA JMP DALAM**

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama Ri. Al-Qur'an Dan Terjemahan Untuk Wanita. Penerbit Wali Oasis Terrace Resident. Jakarta Selatan. 2010. h. 553

## **PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Mardika Kota Ambon)”.**

Pentingnya penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa pendapatan transportasi speedboat mardika-wayame sebelum dan sesudah adanya JMP.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, penulisan dapat menuliskan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi pendapatan transportasi pengemudi speedboat Mardika-Wayame?
2. Bagaimana analisis ekonomi Islam terhadap pendapatan pengemudi transportasi speedboat Mardika-Wayame?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka, yang menjadi tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui kondisi pendapatan transportasi pengemudi speedboat Mardika-Wayame.
2. Untuk mengetahui analisis ekonomi Islam terhadap pendapatan pengemudi transportasi speedboat Mardika-Wayame.

### **D. Batasan masalah**

Fokus penelitian atau batasan masalah terhadap apa yang diteliti adalah mengingat judulnya **“ANALISIS PENDAPATAN TRANSPORTASI SPEED BOAT MARDIKA-WAYAME SEBELUM**

**ADANYA JMP DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Mardika Kota Ambon)”** maka saya selaku peneliti akan membatasi penelitian ini hanya pada pendapatan pengemudi speedboat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kalangan masyarakat, perusahaan transportasi speedboat dan kalangan pemerintah, antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang tentang dampak dari keberadaan pendapatan transportasi pengemudi speedboat.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kondisi pendapatan transportasi pengemudi speedboat.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, agar dapat lebih memahami dampak dari keberadaan pendapatan transportasi pengemudi speedboat
- b. Bagi masyarakat agar lebih bijak untuk memilih moda transportasi apa yang baik digunakan sesuai dengan kondisi yang ada.

#### **F. Devinisi Operasional**

Devinisi variabel adalah konstruk yang dapat memberikan arti pada setiap variabel yang pada pada judul yang akan dibahas untuk mempersempit penelitian sehingga tidak dapat mempersulit pemahaman

pembaca yang biasa dikenal dengan devinisi operasional.<sup>5</sup> Dengan adanya devinisi operasional maka setiap variabel mudah dipahami yang bertujuan untuk mengantisipasi kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap beberapa istilah yang ada atau yang telah dicantumkan dalam perencanaan penelitian ini. Maka dari itu untuk mempermudah pembaca maka peneliti memberikan pengertian sebagai berikut :

1. Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, Bunga, komisi, ongkos, dan laba.<sup>6</sup> Sedangkan maksud dari penulis ialah pendapatan yang diperoleh jasa transportasi mardika-wayame.
2. Speetboard adalah salah satu alat trasportasi yang ada di kota Ambon, yang sering digunakan oleh masyarakat untuk sebagai alata trasportsi untuk menunjang aktifitas dari tempat tinggal ketempat tujuan masing-masing.<sup>7</sup> maksud penulis speedboard adalah jasa transportasi laut yang ada di kota Ambon yang beroperasi mengantarkan penumpang dari mardika ke wayame.
3. Jembatan Merah Putih (JMP) adalah salah satu jembatan yang terletak di Kota Ambon Provinsi Maluku yang menghubungkan teluk Ambon dengan Daerah Poka, rumah tinggal serta daerah wayame.

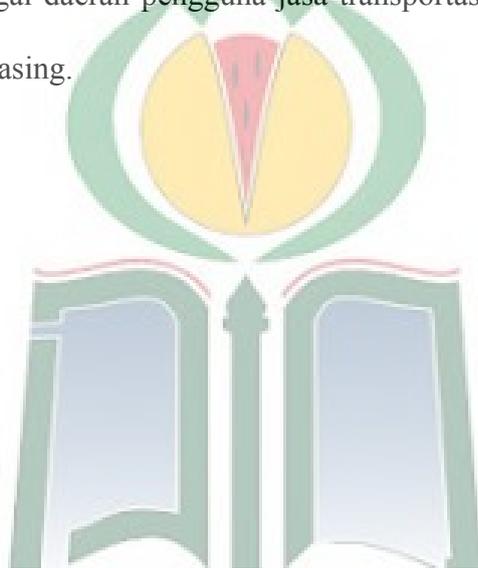
---

<sup>5</sup> Yosep B. S. *Analisis Pengaruh Produk, Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Minat beli Ulang Konsumen pada super Market gaya Tologosari Kota semarang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang. 2009. h. 4

<sup>6</sup> Andi Riswanda. *Dampak keberadaan Transportasi Online Terhadap Pendapatan Transportasi Konvesional (Studi kasus Penarik Becah Di Bandah Aceh)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2019. h. 26

<sup>7</sup> Rohma Kotala. dkk. Analisis Break Even Point Dalam Kaitan Dengan Pendapatan Speedboard Kota Jawa. *Jurnal Maneksi*. 2015. h. 23

4. Ekonomi Islam merupakan sebuah studi tentang masalah-masalah ekonomi dari setiap individu dalam masyarakat yang memiliki kepercayaan terhadap nilai-nilai kehidupan islam. <sup>8</sup> yang penulis maksudkan adalah pandangan yang akan dilihat dari aktifitas transportasi speeboard mardika wayame melalui ekonomi islamnya sudah sesuai ataukah belum.
5. Mardika-Wayame adalah nama daerah yang ada di kota Ambon, yang juga sebagai daerah pengguna jasa transportasi spedboard untuk tujuan masing-masing.



---

<sup>8</sup> Agung wibowo. *Tinjauan Nilai-Nilai Etika Pelayanan Islam Terhadap Sistem Pelayanan Di Bengkel Ricky Motor Kota Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. 2021. h. 2

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan suatu metode berganda dalam fokus yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajar setiap pokok permasalahannya. Penelitian kualitatif bekerja dalam setting yang alami dan berupaya untuk memahami serta menafsirkan fenomena berdasarkan apa adanya dan menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti.<sup>1</sup> Yang merupakan suatu metode berganda dalam fokus yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajar setiap pokok permasalahannya. Penelitian kualitatif bekerja dalam setting yang alami dan berupaya untuk memahami serta menafsirkan fenomena berdasarkan apa adanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang strategi pendapatan transportasi speed boad mardika-wayame dalam perspektif ekonomi islam di Kota Ambon, Provinsi Maluku. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif karena peneltitian melaporkan hasil penelitian tentang pendapatan transportasi speed boad mardika-wayame

---

<sup>1</sup> Andriani Durri, *Metode Penelitian* (Universitas Terbuka, 2014). h. 110

dalam perspektif ekonomi islam di Kota Ambon. Kemudian memadukan konsep teori-teori yang ada.

## **B. Lokasi dan waktu penelitian**

### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Maluku namun dibatasi pada daerah tertentu, yaitu pada daerah Kota Ambon, khususnya Pasar Mardika

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 25 juni sampai 25 juli 2023 terhitung selama satu bulan.

## **C. Informan**

Kriteria informan

- a. Informasi terdiri dari 10 orang pengemudi speed boad mardika-wayame
- b. Merupakan usaha dalam bidang jasa transportasi laut
- c. Pengemudi bekerja dari sebelum adanya JMP sampai sekarang
- d. Data diperoleh langsung dari pengemudi speed boad mardika-wayame.

## **D. Sumber Data**

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab samalah penelitian atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta atau angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

## 1. Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui wawancara dan metode observasi.

## 2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

## E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara-cara yang sesuai dengan penelitian sehingga penelitian akan memperoleh data yang lengkap. Penelitian ini menggunakan jenis sumber data yang diperoleh secara lisan dan tertulis. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dan digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Field research, yaitu data-data yang dibutuhkan dan diperoleh dari lapangan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan itu. Wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu wawancara struktur dan wawancara tidak struktur. Wawancara struktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak struktur sering disebut dengan wawancara mendalam, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (open ended interview).

### **b. Dokumentasi**

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan perlengkapan dari data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Data dari dokumen akan digunakan sebagai data sekunder dan data pendukung setelah wawancara.

## **F. Analisis Data.**

### **1. Reduksi Data .**

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya adalah memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian merinfkas,

memberi kode selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.

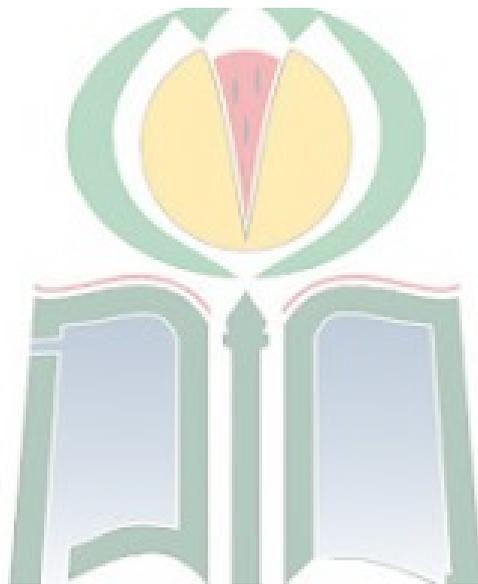
## 2. Pengajian Data

Bentuk pengajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks-naratif. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Pengajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Pertama, menyusun simpulan sementara (tentatif), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan “peer-debriefing” dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Di samping itu, meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Kedua, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan

kesesuaian pertanyaan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara Universitas.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

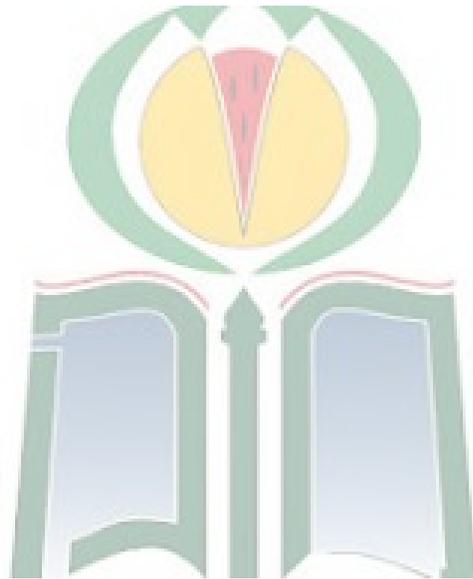
1. Keberadaan JMP membawa keberadaan pengemudi speed boad mardika-wayame mempunyai pendapatan yang berdampak oleh keberadaan Jembatan Merah Putih (JMP), dapat diketahui bahwa sebelum adanya JMP pendapatan pengemudi speed boad Mardika masih sangat baik, dapat dilihat dari pendapatan pengemudi speed boat Mardika Wayame berkisar Rp. 500.000 sampai dengan Rp. 300.000 perhari. Akan tetapi sesudah adanya JMP pendapatan yang diperoleh pengemudi speed boad marika-wayame sudah berkurang jauh tidak seperti dulu lagi. Jumlah pendapatan pengemudi speed boat sesudah adanya JMP mulai dari Rp.350.000 sampai Rp. 200.000. Kejadian ini diakibatkan karena kurangnya penumpang atau pengguna jasa speed boad lagi, keberadaan JMP lah yang mengurangi penumpang speed boad dan beralih menggunakan jasa transportasi supir angkutan kota atau oto mardika-wayame. Sedangkan apabila dilihat dari tarif yang dikenakan supir angkut dengan speed boad berbeda. Dimana speed boad menarifkan harga sebesar Rp 5000 untuk dewasa/umum dan anak-anak/mahasiswa dengan tarif Rp 3000, sedangkan untuk supir angkut menarifkan harga sebesar Rp 7000.

2. Berdasarkan perspektif ekonomi Islam, pengemudi speed boad mardika-wayame menggunakan pendapatan yang mereka peroleh dari hasil mengemudi speed boad digunakan dengan semestinya dan dalam melakukan segala aktifitasnya, mulai dari pemasaran, penentuan harga tarif speed boad serta dalam hal pelayanan sudah dapat dikatakan sesuai dengan prinsip-prinsip islam, yaitu mengenai tolong menolong dalam hal kebaikan, amanah dalam pekerjaan serta jujur dalam menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan speed boad.

#### B. Saran

1. Kepada pengemudi speed boad mardika-wayame agar kiranya dapat lebih giat dalam melakukan persaingan dengan supir angkutan umum karena persaingan pada jaman modern seperti ini sangatlah susah. Serta mampu dalam melakukan pemasaran efektif dan efisien, sehingga penumpang dapat bertambah dengan baik. Fasilitas dan kenyamanan penumpang selama berada didalam speed boad maupun berada di pangkalan lebih diperbaiki lagi sehingga dapat menimbulkan kesan baik kepada orang lain melalui penyampaian dari penumpang sebelumnya, agar kedepannya penumpang akan bertambah dan pendapatan pun akan meningkat.
2. Dengan pendapatan yang ada digunakan sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan serta kikir dan adanya praktik usaha sesuai konsep islam maka akan dapat menghindarkan diri kita dari sifat menzalimi atau di zalimi antara sesama muslim. Serta guna menciptakan keadaan yang kondusif

dan harmonis pada setiap orang yang melakukan yang menggunakan jasa speed boad. Sehingga kegiatan transportasi speed boad yang kita lakukan itu lebih sesuai dengan syariat dan seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, karna praktek yang dilakukan merupakan suatu ibadah kepada Allah SWT. Dengan menolong sesama dengan jalan kebenaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Dampak Hadirnya Jasa Angkutan Online Bagi Pendapatan Sopir Angkutan Kota di Palangka Raya*. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Adi Sutrisno Dan Etty Wahyuni. Dkk. *Pengantar Sosial Ekonomi Dan Budaya Kawasan Perbatasan (Inteligensi Media: Intrans Publishing, 2020)*.
- Agung Wibowo. *Tinjauan Nilai-Nilai Etika Pelayanan Islam Terhadap Sistem Pelayanan Di Bengkel Ricky Motor Kota Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. 2021.
- Andi Riswandi. *Dampak Keberadaan Transportasi Online Terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional (Studi Kasus Penarik Becah Di Banda Aceh)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2019.
- Andriani Durri, *Metode Penelitian* (Universitas Terbuka, 2014).
- Bahrul Ulum. *Peranan Transportasi Online Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Driver Grabcar Kota Makassar)*. 2018.
- Dedis Cahya. P. *Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Driver Gojek Di Kota Makassar*.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Pustaka, 2008).
- Dimas Hendika, Zainul Arifin Dan Sunarti. Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi Pada Batik Diajeng Solo), *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*. Vol.29 No.1, 2015, 60.
- Febrian Ahmad Qisthi. *Analisis Pendapatan Sopir Angkutan Kota (Angkot) Di Kota Surakarta Serta Perbedaan Pendapatan Sebelum Dan Sesudah*

- Adanya Transportasi Daring (Online)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2018.
- Hartanto. *Rekonstruksi Regulasi Penopang Konektivitas Transportasi Laut Pada Program Tol Laut Berbasis Keadilan Pancasila*. 2020.
- Imadudin Yuliadi. *Teori Ekonomi Makro Islam*. (Depok: Pt. Raja Grafindo Persada, 2019).
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan Untuk Wanita*. Penerbit Wali Oasis Terrace Recident. Jakarta Selatan. 2010
- Latukau, F., Amin, D., & Huapea, M. K. (2022). *Perekonomian Masyarakat Pesisir Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Negeri Morella)*. Amal: Jurnal Ekonomi Syariah, 3(02)
- Lilis Wahidatul Fajriyah. Skripsi: *"Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Tahubaxo Ibu Pudji Ungaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam"* (Semarang: Uin Walisongo, 2018)
- Mangkoesoebroto Dan Alghifari. *Teori Ekonomi Makro*
- Merdiana Ferdila, Dan Kafsul Anwar Us. *Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojekn Konvensional Di Kota Jambi*. Jurnal Of Islamic Economics And Business. Vol. 6. No. 2. Desember 2021
- Mustafa Adwin Nasution. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Nasution M.E. *pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2009.
- Nurhanisah. *Peran Transpotasi laut Dalam Mendukung Pemenuhan Kebutuhan Barang Logistik Pada Pulau Sebatik Provinsi Kalimantan Utara*. UIN Alauddin Makassar. 2017.

- Phd Thesis. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Rohma Kotala. Dkk. *Analisis Break Event Point Dalam Kaitan Dengan Pendapatan Speed Boad Kota Jawa*. Jurnal Maneksi. 2018.
- Raffi Muhamad. Penentuan Tarif Long Speedboad Sriwijaya Dalam Studi Kasus Lintasan Palembang-Makarti Jaya. Politekniktransportasi Darat Indonesia-Sttd. 2021.
- Sarwati Tompo. Efektifitas Ojek Online Dan Tradisional Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Kota Manado). IAIN Manado. 2019
- Sesra Budio. Strategi manajemen Sekolah, Jurnal Menatq, Vol. 2 No. 2, 2019.
- Siti Fatimah. *Pengantar Transportasi* (Cet. I; Ponogoro: Myria Publisher, 2019).
- Sitti Nurjannah W. *Dinamika Pendapatan Sopir Angkutan Kota Saat Covid-19 Simpang Rimbo Kota Jambi*.
- Undang-undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran
- Usman Thaha H. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*
- Yosep B. S. *Analisis Pengaruh Produk, Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Pada Super Market Gaya Tologosari Kota Semarang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang. 2009
- Yusuf Al-Qaradhawi. *Daur Al-Qiyam Wa Al-Akhlaq Fi Al-Iqtishad Al-Islami*. Maktabah Wahbah. Kairo.

WAWANCARA PENELITIAN

**ANALISIS PENDAPATAN TRANSPORTASI SPEED BOAT MARDIKA-  
WAYAME SEBELUM ADANYA JMP DALAM PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM**

**(Studi Kasus Mardika Kota Ambon)**

Kepada Yth,  
Bapak/ibu responden  
Di \_  
tempat

*Dengan hormat,*

Melalui wawancara ini saya mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk meluangkan waktu memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terlampir. Pertanyaan mengungkap bagaimana strategi pendapatan transportasi speed boat mardika-wayame dalam perspektif ekonomi islam. Bantuan yang diberikan bapak/ibu dengan mengisi seluruh pertanyaan yang diajukan sangat besar artinya bagi saya. Data yang terkumpul hanya akan saya gunakan dalam penyusunan skripsi untuk meraih Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ambon. Perlu saya sampaikan juga bahwa jawaban-jawaban yang bapak/ibu berikan sangat terjamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan sumbangan pemikiran bagi transportasi speed boat mardika-wayame. Atas bantuan dan waktu luang bapak/ibu berikan untuk mengisi wawancara ini, saya ucapkan terima kasih.

*Ambon, 8 November 2023*

Hormat saya,

Wanda

## PEDOMAN WAWANCARA RESPONDEN

Nama : .....

Jenis Kelamin :  
a. Laki-laki  
b. Perempuan

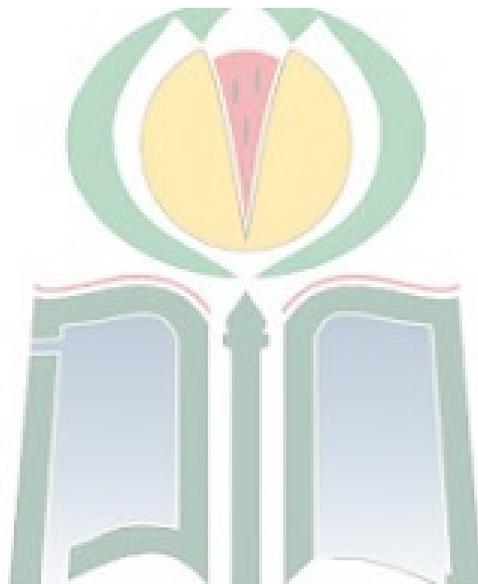
Umur : ..... tahun

Pendidikan Terakhir :  
a. Tidak Tamat SD  
b. Tamat SD  
c. Tamat SMP  
d. Tamat SMA  
e. Perguruan Tinggi

1. Kenapa tetap memilih pekerjaan sebagai jasa transportasi speed boad mardika-wayame ketika suda ada jembatan jmp?  
Jawab:
2. Biaya operasional apa yang dikeluarkan oleh Bapak dan berapa jumlahnya?  
Jawab:
3. Berapa keuntungan bersih yang Bapak peroleh?  
Jawab :
4. Apakah pendapatan setelah adanya jmp berbeda dengan sekarang?  
Berapa per hari dan bulannya?  
Jawab:
5. Harga yang di tarifkan sebulum dan sesudah adanya jmp berapa?  
Jawab:
6. Apakah sarana fisik dan transportasi pangkalan laut speed boad dijaga dengan baik atau tidak?  
Jawab :
7. Pelayanan seperti apa yang disediakan ketika ada yang menggunakan jasa speed boad?  
Jawab :
8. Menurut bapak penumpang apa saja yang mengendarai Speed Boat ?  
Jawab :

9. Strategi seperti apa yang digunakan untuk mempertahankan transportasi speed boat ketika sudah ada JMP ?

Jawab :



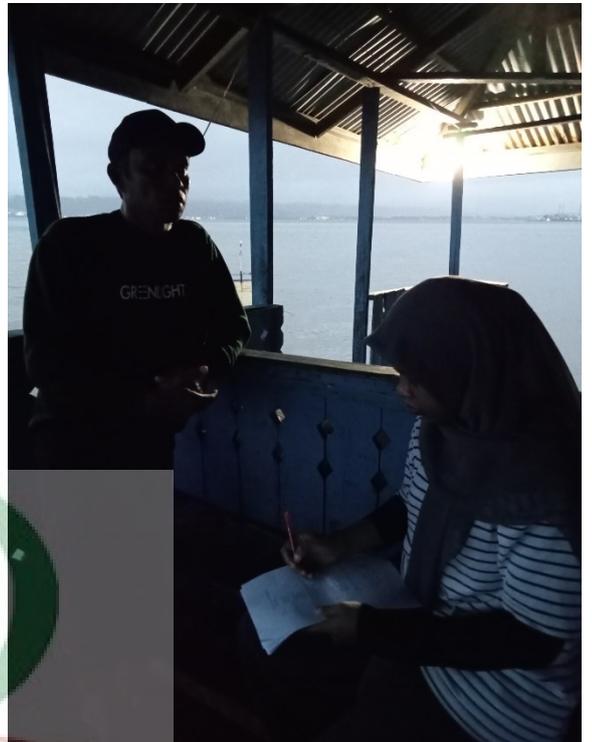
## DOKUMENTASI



Wawancara pengemudi speed boad



Penumpang speed boad



Wawancara pengemudi speed boad



**PEMERINTAH KOTA AMBON  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579  
KodePos : 97126 website: [dpmtsp.ambon.go.id](http://dpmtsp.ambon.go.id) email : [dpmtsp@ambon.go.id](mailto:dpmtsp@ambon.go.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 0859/DPMTSP/VII/2023**

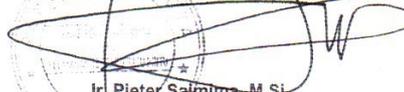
- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;  
4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/1090/BKBP/2023.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor. B-151/In.09/5/1.b/PP.09/07/2023 Tanggal 11 Juli 2023
- Kepala DPMPTSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :
- Nama : **WANDA**  
Identitas : Mahasiswa  
Untuk : Strategi Pendapatan Transportasi Speed Boat Mardika-Wayame Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mardika Kota Ambon)  
1. Lokasi Penelitian : Pangkalan Speed Boat Mardika  
2. Waktu Penelitian : 01 (Satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 12-07-2023 s/d 12-08-2023 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dada Tanggal : 21 Juli 2023  
A.n. WALIKOTA AMBON  
PLT.KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

  
Ir Pieter Sahmina, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19641222 199203 1 011



**PEMERINTAH KOTA AMBON**  
Jl. Sultan Hairun No.1, Telp, 0911354346 Fax 0911343969  
Website : www.ambon.go.id kode pos 97128

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sekretaris Pangkalan Transportasi Speed Boat jalur Mardika ke Wayame Kota Ambon menerangkan bahwa :

Nama : Wanda

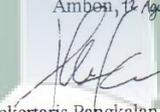
Nim : 190105013

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Telah selesai melaksanakan penelitian pada Pengemudi Transportasi Speed Boat Mardika-Wayame Kota Ambon dengan judul : **Strategi Pendapatan Transportasi Speed Boat Mardika-Wayame Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mardika Kota Ambon)**

Demikian surat keterangan Penelitian ini di buat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 12 Agustus 2023

  
Sekertaris Pangkalan Speed Boat